

Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak

Dini, Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Dalam penelitian yang penulis buat ini untuk mengetahui analisis mengenai pengaruh "Leverage, Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak". Populasi riset ini merupakan laporan keuangan yang sudah diteliti oleh perusahaan manufaktur sub-sektor property, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019

Adapun didalamnya mencakup penelitian kuantitatif dan mengolah sample menggunakan teknik purposive sampling. diantaranya mencakup data yang penulis dapatkan yaitu berjumlah 18 data perusahaan yang memenuhi kriteria dalam periode 3 tahun pengamatan secara berurutan memperoleh hasil berjumlah 54 perusahaan. Pengolahan data menyusun skripsi ini menggunakan SPSS versi 25 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Diketahui sebagaimana sudah penulis teliti hasil dari riset ini menunjukkan hasil data yang sudah diolah ini menunjukkan simpulan bahwa nilai signifikan leverage yang diproksikan menggunakan rumus DAR memiliki hasil 0,003, nilai signifikan profitabilitas yang diproksikan menggunakan rumus ROA memiliki hasil 0,584, nilai signifikan capital intensity yang diproksikan menggunakan rumus CAPT memiliki hasil 0,050.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. leverage, profitabilitas dan capital intensity berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Leverage, Profitabilitas, dan Capital Intensity

The Effect Of Leverage, Profitability And Capital Intensity On Tax Aggressiveness

ABSTRACT

In the research that the author made to seek out out the analysis of the effect of "Leverage, Profitability and Capital Intensity on Tax Aggressiveness". This research population may be a financial report that has been researched by a property, land and building construction sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia exchange for the 2017-2019 period.

It includes quantitative research and processing samples using purposive sampling techniques. This includes the info that the author got, which amounted to 18 data companies that meet the standards in an exceedingly 3 year period of observation sequentially obtaining results totaling 54 companies. the info processing in compiling this thesis uses SPSS version 25 with descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple statistical regression analysis tests and hypothesis testing.

It is called the author has examined the results of this research show that the results of the processed data show the conclusion that the numerous value of leverage proxied using the DAR formula incorporates a results of 0.003, a big value of profitability proxied using the ROA formula contains a results of 0.584, a big value of capital intensity proxied using the CAPT formula incorporates a results of 0.050.

Based on the results of this study indicate that leverage and capital intensity have a major effect on tax aggressiveness, while profitability has no significant effect on tax aggressiveness. leverage, profitability and capital intensity simultaneously affect tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Leverage, Profitability, and Capital Intensity.

PENDAHULUAN

Pajak termasuk dalam sumber penerimaan terbesar negara. Pasal 1 UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), menyatakan pajak ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut (Leksono et al., 2019) Agresivitas pajak ialah suatu tindakan perencanaan pajak bagi semua perusahaan, yang terlibat didalamnya dengan tujuan mengurangi beban pajak perusahaan. Tindakan agresivitas pajak dapat merugikan pemerintah karena perusahaan tersebut tidak membayar pajak sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam aktivitas perusahaan. Tindakan agresivitas pajak juga merupakan suatu tindakan yang tidak sejalan dengan keinginan masyarakat karena cara tersebut dapat merugikan pemerintah dalam memperoleh sumber pendapatan negara yang digunakan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat (Dewi & Wirawati, 2017).

Menurut (Zenuari & Mranani, 2020) Leverage ialah rasio yang menandakan bahwa besarnya modal eksternal yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasinya. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan insentif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan melakukan penambahan utang perusahaan. Menurut (Purwanto, Agus, 2016) menyatakan apabila suatu perusahaan dengan leverage tinggi maka tingkat agresivitas perusahaan tersebut juga akan tinggi. Hal ini disebabkan pinjaman atau utang menyebabkan timbulnya beban bunga yang akan mengakibatkan turunnya profit

perusahaan. Jika keuntungan perusahaan menurun maka beban pajak juga akan otomatis ikut turun, berbeda dengan perusahaan yang memiliki leverage rendah maka secara otomatis tingkat agresivitasnya juga akan rendah.

Menurut (Ayu et al., 2021), Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan suatu keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun aktiva tetap. Berdasarkan teori agensi, menyebutkan bahwa semakin besar profitabilitas, pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar, sehingga agresivitas akan semakin tinggi dengan meminimumkan ETR. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan.

Menurut (Lestari et al., 2019) Intensitas modal atau sering disebut Capital Intensity ialah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dihubungkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal). Capital Intensity ratio bisa menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivityanya untuk menghasilkan penjualan. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 1 (b) tentang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa penyusutan atas pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud dan amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh hak dan atas biaya lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun disebut biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).”

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics

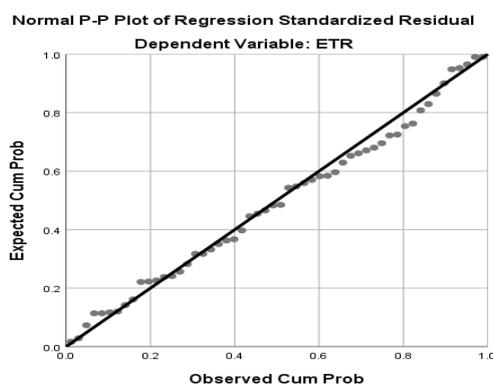
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	54	.053	.724	.36655	.194100
ROA	54	.002	.124	.05282	.035581
CAPT	54	.000	.170	.04051	.048203
ETR	54	.000	.374	.12521	.086258
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 yang terdiri dari 18 perusahaan manufaktur sub-sektor property, real estate and building yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2017 - 2019. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Agresivitas Pajak, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Leverage, Profitabilitas, dan Capital Intensity.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel hasil Uji Asumsi Klasik yang menggunakan Uji Normalitas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang merupakan data sesungguhnya mengikuti garis dialognya berarti data normal, penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dimana data yang dikatakan berdistribusi

normal yaitu apabila nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil dari perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai asymptotic significance (2-tailed) lebih besar dari 0,05 sehingga data dipastikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06929323
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.052
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov dihasilkan pada kolom test statistic sebesar 0.065 dan asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, sehingga dapat disimpulkan bahwa One

Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.046	.028		1.646	.106		
DAR	.186	.059	.419	3.172	.003	.739	1.352
ROA	-.158	.287	-.065	-.551	.584	.922	1.084
CAPT	.468	.233	.261	2.007	.050	.761	1.314

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari empat variabel independen dalam penelitian ini yaitu leverage (DAR) profitabilitas (ROA), Capital Intensity (CAPT) < 10 dan nilai tolerance > 0.1 . Hal ini menunjukkan

bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini. Nilai VIF seluruh variabel <10 dan tolerance > 0,010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas.

3) Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.316	.071342	1.466

a. Predictors: (Constant), CAPT, ROA, DAR

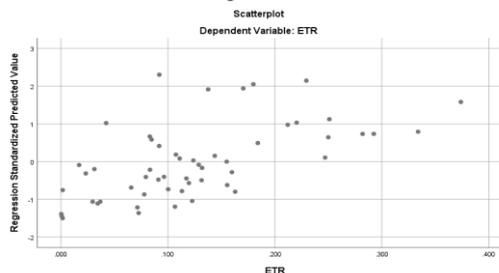
b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat bahwa hasil Durbin-Watson sebesar 1.466. Nilai dari Durbin-Watson ini akan dibandingkan dengan nilai DW tabel, dengan k yang merujuk pada jumlah variabel yaitu 3 variabel pada penelitian ini, dan N yang merujuk pada penggunaan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 54 sampel dengan tingkat kepercayaan sebesar 0.05 atau sebesar 5%.

Batas bawah yang digunakan pada DW test ini adalah $dl = 1.4464$ dan batas atas $du = 1.6800$ oleh karena itu nilai DW yang dihasilkan sebesar 1.466 berada dibawah nilai bawah $dl = 1.4464$ dan batas atas $du = 1.6800$ atau dalam rumus autokorelasi disebutkan sebagai berikut nilai $DW(1.466) < dL(1.4464)$ maka dari hasil tersebut disimpulkan autokorelasi model regresi positif.

4) Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel hasil Uji Heteroskedasitas dapat dilihat bahwa dihasilkan bentuk Scatter Plot. Titik-titik yang menyebar secara acak di atas 0 (nol)

dan di bawah 0 (nol) pada variable Y tidak membentuk pola, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasitas dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.046	.028		1.646	.106
DAR	.186	.059	.419	3.172	.003
ROA	-.158	.287	-.065	-.551	.584
CAPT	.468	.233	.261	2.007	.050

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel hasil Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat ditarik persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ETR} &= \alpha + \beta_1.\text{DAR} + \beta_2.\text{ROA} + \beta_3.\text{CAPT} + \varepsilon \\ &= 0.046 + 0.186\text{DAR} - 0.158\text{ROA} + 0.468\text{CAPT} + \varepsilon \end{aligned}$$

4. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.316	.071342

a. Predictors: (Constant), CAPT, ROA, DAR

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat bahwa hasil Adjusted R Square sebesar 0.316 atau sebesar 31.6%. dengan hasil tersebut variabel leverage (DAR), profitabilitas (ROA), capital intensity (CAPT) mampu

memberikan kontribusi sebesar 31.6% terhadap agresivitas dan 68.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model regresi penelitian ini seperti ukuran perusahaan, inventory intensity, dan lain-lain.

2) Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.046	.028		1.646	.106
DAR	.186	.059	.419	3.172	.003
ROA	-.158	.287	-.065	-.551	.584
CAPT	.468	.233	.261	2.007	.050

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel hasil Uji Parsial (Uji T) dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel Leverage (DAR) berdasarkan uji t menghasilkan Thitung sebesar 3.172 > Ttabel sebesar 1.67528 dengan

tingkat signifikan sebesar 0.003 yang berarti variabel X1 atau Leverage (DAR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. Variabel Profitabilitas (ROA) berdasarkan uji t menghasilkan Thitung sebesar -0.551 < Ttabel sebesar 1.67528

dengan tingkat signifikan sebesar 0.584 yang berarti variabel X2 atau Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

3. Variabel Capital Intensity (CAPT) berdasarkan uji t menghasilkan Thitung

sebesar 2.007 > Ttabel sebesar 1.67528 dengan tingkat signifikan sebesar 0.050 yang berarti variabel X3 atau Capital Intensity (CAPT) berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

3) Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.140	3	.047	9.160	.000 ^b
	Residual	.254	50	.005		
	Total	.394	53			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), CAPT, ROA, DAR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat bahwa hasil Bersama-sama variabel Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA), Capital Intensity (CAPT) menghasilkan Fhitung sebesar 9.160 > Ftabel sebesar 2.79 dengan tingkat signifikan 0.000 yang berarti secara bersama-sama Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA), Capital Intensity (CAPT) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam hipotesis pertama Leverage menunjukkan (X1) diperoleh Thitung sebesar 3.172 > Ttabel sebesar 1.67528 dengan tingkat signifikan sebesar 0.003 yang lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (A. T. Hidayat & Fitria, 2018) yang menyatakan bahwa Leverage

berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memilih menggunakan modal yang bersumber dari luar yaitu hutang. Dimana hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan memanfaatkan adanya bunga yang muncul dari hutang tersebut untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar sehingga perusahaan dianggap semakin agresif terhadap pajaknya.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis kedua Profitabilitas menunjukkan (X2) diperoleh Thitung sebesar -0.551 < Ttabel sebesar 1.67528 dengan tingkat signifikan sebesar 0.584 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitria, 2018) menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini menunjukkan

bahwa sebesar apapun jumlah laba yang di peroleh oleh perusahaan manufaktur sub-sektor Property, Real Estate and Building Construction tidak akan menyebabkan perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak.

3. Pengaruh Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam hipotesis ketiga Capital Intensity menunjukkan (X3) Dalam hipotesis kedua Profitabilitas menunjukkan (X2) diperoleh Thitung sebesar $-0.551 < T$ tabel sebesar 1.67528 dengan tingkat signifikan sebesar 0.584 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitria, 2018) menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar apapun jumlah laba yang di peroleh oleh perusahaan manufaktur sub-sektor Property, Real Estate and Building Construction tidak akan menyebabkan perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak.

4. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak.

Dalam hasil penelitian secara simultan ini menunjukkan secara bersama-sama variabel Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA) dan Capital Intensity (CAPT) menghasilkan Fhitung sebesar $9.160 > F$ tabel sebesar 2.79 dengan tingkat signifikan 0.000 yang berarti secara bersama-sama Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA) dan Capital Intensity (CAPT) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

REFERENSI

Literatur Buku, Jurnal & Ketentuan

- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Ayu, D., Karisma, P., Wayan, N., & Erlinawati, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Capital. *April*, 467–487.
- Devi, P. N. C., & Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3). <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p23>
- Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Issn*, 2(1), 1–14.
- Fitriany, L. C. (2016). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *JOM Fekon*, 3(1).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Halim., A., & Ick Rangga Bawono., & A. D. (2016). *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan

- Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. Eksis, 13(2).
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (n.d.).
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4). <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15772>
- Liani, A. V., & Saifudin, S. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity: Implikasinya Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Food & Beverages yang Listed di Indonesia Stock Exchange/ IDX). *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2).
- Limajatani, L., Murwaningsari, E., & Khomsiyah, K. (2019). Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control. *ECo-Fin*, 1(1), 12–21
- Mardiasmo. (n.d.). *Perpajakan (Edisi Terb)*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/289>
- Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014, XIX(2), 1–24. [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/NA_XIX_\(19\)_Lampung_2016/makalah/148.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/NA_XIX_(19)_Lampung_2016/makalah/148.pdf)
- Pohhan, C. A. (2013). *Manajemen perpajakan: Strategi perencanaan pajak dan bisnis*. PT Gramedia.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119.
- Putri, V. R. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Effective Tax Rate. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1).
- Rahmasari, F. (2017). Penerapan Perencanaan Pajak Atas Aset Tetap Terhadap Efisiensi Beban Pajak Penghasilan Badan Pada PDAM Tirta Pakuan Bogor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, Gede, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8(2), 102–116. <https://doi.org/10.37932/j.e.v8i2.40>
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas

- Pajak. Jurnal Penelitian Akuntansi, 2(April).
- Supriyati, S. (2018). Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi (1st ed.). LABKAT PRESS UNIKOM.
- Umar, H. (2013). Husein Umar Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis (Jilid 42). Jakarta: Rajawali.
- Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009. (2009).
- Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. WIDYAKALA JOURNAL, 6(1).
<https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147>
- Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. E-Jurnal Akuntansi.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p14>
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 7(2).
- Zenuari, I., & Mranani, M. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019). Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, 4.

Literatur Webside

<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>

<https://web.idx.co.id>

<https://scholar.google.co.id>